

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di masa pandemi covid-19 memaksa kita terutama dalam satuan pendidikan untuk bersahabat dengan teknologi. Walaupun sebenarnya saat ini sudah memasuki era pendidikan 4.0 yakni pendidikan yang menerapkan teknologi digital dalam proses pembelajaran, tetapi sebelum adanya pembelajaran daring karena covid-19, guru masih enggan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi digital menjadi media pembelajaran yang berperan penting untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik (Sistadewi, 2021).

SMK Negeri 1 Beringin adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK yang beralamat di Emplasmen Kuala Namu, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Salah satu program studi keahlian yang ada di sekolah ini adalah tata kecantikan, dan memiliki mata pelajaran pengeritingan rambut desain. Pengeritingan rambut desain merupakan tindakan mengubah bentuk rambut dari lurus menjadi ikal dengan menerapkan berbagai teknik penggulungan untuk memperoleh hasil variasi ikal berdasarkan desain ikal yang dikehendaki.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 2 Februari 2022 pada guru mata pelajaran pengeritingan rambut desain diketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam menerima pembelajaran, hal ini dikarenakan pengeritingan rambut desain terbagi menjadi 6 teknik yaitu pengeritingan rambut batu bata,

pengeritingan rambut zig-zag, pengeritingan rambut vertikal, pengeritingan rambut berganda, pengeritingan rambut batang, dan pengeritingan selang-seling. Masing-masing teknik pengeritingan rambut tersebut memiliki karakteristik kesulitan yang berbeda satu sama lain. Pada hal ini siswa masih belum maksimal dalam menerima pembelajaran khususnya pada materi pengeritingan rambut vertikal. Pada saat praktek pengeritingan rambut vertikal siswa kesulitan dalam melakukan penggulungan rambut karena masih banyak bagian rambut yang tidak ikut tergulung, pembagian section rambut kurang tepat karena tidak sesuai dengan ketebalan 1-1,5 cm, siswa belum memahami jika waktu proses peresapan obat keriting tersebut tergantung dengan kondisi rambut pelanggan, dalam pemilihan ukuran rotto siswa kurang tepat karena dalam pengeritingan rambut vertikal hanya menggunakan 1 jenis ukuran rotto namun ada siswa yang menggunakan 2 jenis ukuran rotto, selain itu ada juga siswa yang kurang paham dalam cara pengeritingan rambut vertikal.

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi kelengkapan sarana atau media yang digunakan. Sebab semakin bervariasi media yang digunakan, pesan atau materi pembelajaran akan semakin optimal diterima peserta didik. Menurut Cahyadi (2019) Media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara dan mediator untuk menyebar, membawa atau memberikan sesuatu pesan (message) dan gagasan, sehingga dapat memacu pikiran, perasaan, perilaku, ketertarikan serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa. Penggunaan media pembelajaran interkatif merupakan salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran interaktif diharapkan membantu peserta didik dalam memahami dan menerima proses pembelajaran yang dilakukan guru.

Salah satu aplikasi untuk membuat media pembelajaran interaktif adalah Lectora Inspire yang diciptakan oleh Trivantis Corporation. Lectora Inspire adalah *tool* (alat) pengembangan belajar elektronik (*e-learning*), yang juga dikenal sebagai perangkat lunak *authoring*. Dengan menggunakan program Lectora Inspire materi pembelajaran dikemas secara praktis dan menarik karena berisi materi, animasi, video pembelajaran, dan soal evaluasi interaktif (Astuti, 2019). Lectora inspire dapat digunakan dalam pembelajaran online maupun offline yang dapat dibuat dengan cepat dan mudah. (Shalikhah, 2017) menjelaskan bahwa dengan menggunakan Lectora Inspire siswa dapat belajar mandiri dengan media pembelajaran tersebut. Evaluasi yang terdapat dalam Lectora Inspire dapat menampilkan feed back yang menunjukkan jawaban benar atau salah. Guru sebaiknya belajar dan lebih memanfaatkan kemampuan dalam bidang teknologi khususnya media pembelajaran berbasis Lectora Inspire, karena seiring dengan kemajuan teknologi, maka dunia pendidikan juga akan membutuhkan teknologi sebagai salah satu komponen penting dalam penunjang proses pembelajaran seperti media pembelajaran berbasis Lectora Inspire (Sulastrri, dkk 2020).

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengembangan Media Pembelajaran Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Pengeritingan Rambut Desain Siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa belum maksimal dalam menerima pembelajaran khususnya pada materi pengeritingan rambut vertikal.
2. Siswa dalam melakukan teknik menggulung rambut dengan menggunakan *rotto* belum tepat.
3. Siswa dalam melakukan pembagian section rambut belum tepat karena tidak sesuai dengan ketebalan 1-1,5 cm.
4. Dalam menentukan waktu proses peresapan obat keriting siswa belum tepat karena tergantung dengan kondisi rambut.
5. Dalam pemilihan ukuran *rotto* sesuai teknik pengeritingan siswa belum tepat.
6. Dalam melakukan tahapan pengeritingan rambut vertikal mulai dari tahap awal sampai tahap akhir siswa belum tepat.
7. Media pembelajaran *Lectora Inspire* belum pernah diterapkan pada materi pengeritingan rambut vertikal dikelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah pada :

1. Media yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Software Lectora Inspire*.

2. Materi yang digunakan pada pokok bahasan pengeritingan rambut desain pada pengeritingan rambut vertikal
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran menggunakan *Lectora Inspire* pada mata pelajaran pengeritingan rambut desain materi pengeritingan rambut vertikal siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Lectora Inspire* yang dikembangkan pada mata pelajaran pengeritingan rambut desain materi pengeritingan rambut vertikal siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan pengembangan media pembelajaran yang akan dilakukan antara lain :

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran menggunakan *Lectora Inspire* pada mata pelajaran pengeritingan rambut desain materi

pengeritingan rambut vertikal siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Lectora Inspire* yang dikembangkan pada mata pelajaran pengeritingan rambut desain materi pengeritingan rambut vertikal siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir peneliti dan pembaca mengenai pengembangan media pembelajaran *Lectora Inspire*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya media pembelajaran menggunakan *lectora inspire*, dapat membangkitkan motivasi serta ketertarikan peserta didik dalam mempelajari pengeritingan rambut vertikal, serta mempermudah menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

- b. Bagi Guru

Dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi, menjadi media alternatif yang diterapkan dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan kualitas pembelajaran pengeritingan rambut desain.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah media pembelajaran, dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik pada materi pengeritingan rambut vertikal, meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, dan media *lectora inspire* menjadi salah satu referensi media yang digunakan guru dalam mengajar.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *lectora inspire* yang dituangkan kedalam media pembelajaran interaktif berupa materi pengeritingan rambut vertikal.
2. Terdapat unsur teks, audio dan video untuk memberikan visualisasi dari konsep materi yang disajikan.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media *lectora inspire* adalah :

1. Bagi siswa, pengembangan media ini dapat digunakan sebagai sumber belajar secara bimbingan ataupun mandiri dalam situasi belajar melalui daring ataupun luring.

2. Bagi pendidik, media yang dikembangkan memudahkan pendidik dalam proses mengajar baik secara daring ataupun luring, serta dapat dijadikan motivasi untuk pengembangan media pembelajaran pada materi lainnya.
3. Bagi SMK Negeri 1 Beringin, dengan menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan media ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Beberapa asumsi dari penelitian yang dikembangkan adalah :
 - a. SMK Negeri 1 Beringin memiliki beberapa alat yang dapat menampilkan media pembelajaran *lectora inspire* dengan menggunakan infokus atau proyektor.
 - b. Media pembelajaran yang memuat penggulungan rambut dalam video pada media *lectora inspire* ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.
2. Adapun keterbatasan pengembangan media pembelajaran yang diteliti yaitu :
 - a. Objek pengembangan hanya pada penggunaan media pembelajaran *lectora inspire* di kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
 - b. Media pembelajaran hanya materi pengeritingan rambut vertikal.
 - c. Kelayakan media pembelajaran ini berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media.